



RINGKASAN

NI MADE SRI AYU NINGSIH. Pengelolaan Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Teluk Bakau *Estate* PT Bhumireksa Nusasejati, Indragiri Hilir, Riau. Dibimbing oleh **SUWARTO.**

Tujuan umum dilakukan praktik kerja lapangan (PKL) adalah untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam memahami kerja nyata dalam proses produksi tanaman kelapa sawit di lapangan, selain itu untuk mempelajari dan menganalisis permasalahan yang ditemui di lapangan. Tujuan khusus dari kegiatan PKL adalah untuk meningkatkan pemahaman penulis dalam mempelajari dan menganalisis kegiatan pengelolaan pembibitan tanaman kelapa sawit di perkebunan.

Praktik kerja lapangan (PKL) dilakukan di Kebun Teluk Bakau *Estate* PT Bhumireksa Nusasejati, Riau. Kegiatan PKL dilakukan selama 4 bulan mulai tanggal 1 Februari sampai 29 Mei 2021.

Kegiatan PKL yang dilakukan penulis yaitu sebagai asisten. Sebagai seorang asisten harus memahami aspek manajerial yang meliputi *planning* atau perencanaan, *organizing* atau pengorganisasian, *actuating* atau pelaksanaan dan *controlling* atau pengawasan.

Sistem pembibitan di Kebun Teluk Bakau *Estate* menggunakan sistem pembibitan dua tahap (*double stage*) dengan pertimbangan untuk mempermudah pengawasan serta menghemat areal pembibitan. Kegiatan pembibitan di *pre nursery* terdiri atas seleksi kecambah, penanaman kecambah, penyiraman, pengendalian gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit serta seleksi bibit. Kegiatan pembibitan di *main nursery* terdiri atas *transplanting*, *spacing*, penyiraman, pengendalian gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, seleksi bibit serta transportasi bibit.

Kegiatan penyiraman di *pre nursery* dan *main nursery* telah memenuhi standar dengan hasil kalibrasi yaitu 600 ml dan 2.247 ml. Pemberian pupuk dilakukan berdasarkan rekomendasi dari *Minamas research centre* (MRC). Pengendalian gulma dan hama penyakit dilakukan secara ketat sehingga bibit yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi. Seleksi bibit yang dilakukan sudah dilakukan dengan baik dan masih dibawah standar perusahaan.

Kegiatan di pembibitan secara umum sudah berjalan dengan baik serta sesuai dengan *Agricultural Reference Manual* (ARM) tahun 2013, akan tetapi dalam kegiatan pemeliharaan masih perlu dilakukan pengawasan lebih intensif. Beberapa aspek teknis yang perlu diperbaiki adalah kalibrasi semprotan dalam pengaplikasian pemupukan di *pre nursery*, penggunaan alat takar saat pengaplikasian pemupukan di *main nursery* serta penggunaan tekanan mesin dalam penyiraman bibit. Pengawasan dan kerjasama antara asisten, mandor bibit dan karyawan perlu dilakukan lebih intensif agar kegiatan di pembibitan berjalan dengan baik dan sesuai dengan instruksi kerja yang telah ditetapkan .

Kata kunci: penyiraman, kalibrasi, pemeliharaan , pengawasan